

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengobatan Pada Pasien Kanker Payudara Stadium III dan IV

Mahanta Qaribi⁽¹⁾, Putri Aldariani⁽²⁾, Arif Fadhillah⁽³⁾

⁽¹⁾Program Studi Profesi Ners, STIKes Medika Seramoe Barat

⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Medika Seramoe Barat

mahantaqaribi@stikesmsb.ac.id(1), putrialdariani@gmail.com(2), ariffadhillah35@gmail.com(3)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengobatan pada pasien kanker payudara Stadium III dan IV di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan jenis *deskriptif analitik* dan desain *cross sectional study* dengan 87 sampel pasien wanita dengan kanker payudara dari 390 populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* menggunakan kuesioner dengan 20 item pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 19 Februari sampai 03 maret 2022. dan analisa data dilakukan secara manual dengan mencari distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlambatan pengobatan pada pasien kanker payudara dengan subvariabel keterlambatan pasien berada pada kategori tinggi (78,16%), keterlambatan penyedia layanan kesehatan berada pada kategori rendah (54,02%), dan keterlambatan dalam menerima perawatan berada pada kategori rendah (63,21%). Maka dapat disimpulkan keterlambatan pengobatan pada pasien kanker payudara stadium III dan IV di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022 berada pada kategori tinggi (58,62%). Hal ini menunjukkan bahwa pasien kanker payudara memiliki kesadaran yang kurang dalam melakukan deteksi dini kanker payudara sehingga diharapkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh untuk melakukan penanganan lebih dini kepada wanita yang beresiko kanker payudara untuk mewaspadai bahaya kanker.

Kata Kunci : Keterlambatan, Pengobatan, Kanker Payudara

ABSTRACT

The objective of this research was to find out the factors influencing a delay in treatment of patients with carcinoma mammae Stage III and IV at Regional Public Hospital dr. Zainoel Abidin in Banda Aceh in 2022. The method used in this research was a descriptive exploratory method with a cross sectional study design. The population size for this research was 390 female patients who had been diagnosed with carcinoma mammae and 87 respondents were selected as the sample. The sample was selected by using an accidental sampling technique and the instrument used for the data collection was a set of questionnaire consisting of 20 statements. The data were collected on Feb 19 – 03 March, 2022 and analyzed manually by calculating frequency of distribution for every variable. The data analysis results showed that a delay in treatment of patients with carcinoma mammae for the subvariables of a delay caused by patients was in the category of 'high' (78.16%), a delay caused by health care providers was in the category of 'low' (54.02%), and a delay in receiving health care was in the category of 'low' (63.21%). Therefore, it can be concluded that the delay in treatment of patients with carcinoma mammae stage III and IV at Regional Public Hospital dr. Zainoel Abidin in Banda Aceh in 2022 was in the category of 'high' (58.62%). It revealed that the patients with carcinoma mammae were not well-motivated to seek for early medical help for the cancer; therefore, it is recommended that the Regional Public Hospital dr. Zainoel Abidin in Banda Aceh give earlier treatment for female patients who have potential of having breast cancer to prevent the risks of the cancer.

Keywords : Delay, Treatment, Carcinoma Mammae

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kanker adalah penyebab utama kematian kedua diseluruh dunia setelah kasus kardiovaskuler yang dimana kanker merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh ketidak normalnya pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh menjadi sel kanker. Sel-sel kanker yang terus menerus tumbuh menjadi benjolan disebut dengan tumor, salah satu jenis kanker yang menyebabkan kematian tertinggi pada perempuan didunia adalah kanker payudara. Kanker payudara merupakan pertumbuhan jaringan payudara abnormal berasal dari jaringan epitel duktus maupun lobulusnya (jaringan yang terbuat dari kelenjar untuk memproduksi susu) (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2015). Jumlah penderita kanker di Dunia pada tahun 2020 mencapai 19,3 juta kasus dengan angka kematian sampai 10 juta jiwa. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2018 yang mencatat ada 18,1 juta kasus dengan jumlah kematian 9,6 juta jiwa. Dari data 19,3 juta kasus kanker didunia, penyakit yang paling banyak diderita perempuan adalah kanker payudara sebanyak 24,4 persen, disusul dengan kanker usus besar 9,4 persen, dan kanker paru 8,4 persen. Sementara kanker yang paling banyak diderita laki-laki adalah kanker paru 14,3 persen, kanker prostan 14,1 persen dan kanker usus besar 10,6 persen (WHO, 2020). Kejadian kanker payudara menempati urutan pertama yaitu negara Australia dengan perbandingan 468 kasus untuk setiap 100 ribu penduduk. Kemudian disusul dengan Selandia Baru terdapat 438,1 kasus kanker untuk setiap 100 ribu penduduk, Irlandia mencapai 373,1 kasus dengan 100 penduduk. Hungaria terdapat 368,1 kasus untuk setiap 100 ribu penduduk, dan Amerika Serikat berada pada posisi kelima terdapat 352,2 kasus untuk setiap 100 ribu penduduk (*Asian Clinical Oncology Society, 2019*).

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan data rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2021 dari bulan Juli sampai dengan September terdapat 884 orang pasien dengan kanker payudara, sedangkan persentase penderita yang datang pertama kali untuk berobat pada stadium III dan IV sebesar 44,1% dengan jumlah 390 orang penderita yang ada dirawat inap dan yang berobat kepoli (Data Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, 2021). Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan pengobatan terhadap pasien kanker payudara stadium III dan IV di Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2021”.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan pengobatan terhadap pasien kanker payudara stadium III dan IV dan faktor keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam pengobatan Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2021.

4. Manfaat Penelitian

Bagi pemberi pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin Banda Aceh sebagai bahan kajian keilmuan dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan Kanker Payudara. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti tanggal 19 Oktober tahun 2021 pada 10 orang penderita kanker payudara di Rumah Sakit dr Zainoel Abidin Banda Aceh melalui wawancara didapatkan 4 orang wanita penderita kanker payudara mengatakan mendatangi rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan payudara karena adanya benjolan diarea payudara dan tidak adanya nyeri, sedangkan 6 orang mengatakan menunda untuk mendatangi pelayanan kesehatan karena tidak merasa sakit di payudara, setelah sadar akan adanya rangsangan nyeri di payudara maka mereka baru mencari pengobatan, dan setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut maka baru diketahui terdiagnosa kanker payudara yang sudah berada pada stadium lanjut.

II. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis *deskriptif analitik* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengobatan pada pasien kanker payudara, serta menggunakan desain *cross sectional study*, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada waktu observasi data hanya pada satu kali pada satu saat.

Tabel 1. Definisi Operasional variabel dependen dan variabel independen penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen						
1	Faktor keterlambatan pasien (<i>Patient delay</i>)	Lamanya waktu penderita kanker menyadari gejala sebelum mencari fasilitas kesehatan	Kuesioner	Angket	Ordinal	Keterlambatan: <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi bila $X \geq 4,95$ • Rendah bila $X < 4,95$
2	Faktor keterlambatan penyedia layanan kesehatan (<i>healthcare practitioner or provider delay</i>)	Terlambat mengetahui informasi penyakit yang diderita akibat tertunda pemberian pelayanan dalam menentukan diagnosa penyakit	Kuesioner	Angket	Ordinal	Keterlambatan: <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi bila $X \geq 1,49$ • Rendah bila $X < 1,49$
3	Faktor keterlambatan menerima perawatan (<i>treatment delay</i>)	Hal-hal yang menyebabkan pasien kanker payudara tertunda dalam mendapatkan pengobatan yang tepat untuk penyakitnya	Kuesioner	Angket	Ordinal	Keterlambatan: <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi bila $X \geq 1,13$ • Rendah bila $X < 1,13$
Variabel Dependen						
4	Keterlambatan pengobatan pada pasien kanker	Tertundanya pengobatan pada pasien kanker	Kuesioner	Angket	Ordinal	Keterlambatan: <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi bila $X \geq 7,58$

	payudara	payudara dalam mendatangi tempat berobat untuk mengetahui keadaan dirinya sejak pertama kali di diagnosis kanker payudara				<ul style="list-style-type: none"> • Rendah bila $X < 7,58$
--	----------	---	--	--	--	--

III. HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2022 hingga 03 Maret 2022. Responden penelitian sebanyak 87 penderita kanker payudara Stadium III dan IV di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Demografi Pasien Wanita dengan Kanker Payudara Stadium III dan IV di Rumah Sakit Umum Daerah DR.Zainoel Abidin Banda Aceh

No	Data Demografi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Umur		
	a. Remaja Akhir	1	1,1
	b. Dewasa Awal	6	6,9
	c. Dewasa Akhir	26	29,9
	d. Lansia Awal	33	37,9
	e. Lansia Akhir	21	24,1
2	Pekerjaan		
	a. PNS	10	11,49
	b. Wiraswasta	8	9,19
	c. Petani	3	3,44
	d. IRT	66	75,86
3	Pendidikan Terakhir		
	a. Dasar	24	26,7
	b. Menengah	44	48,9
	c. Tinggi	19	21,1
4	Status Perkawinan		
	a. Kawin	80	88,9
	b. Tidak Kawin	3	3,3
	c. Janda	4	4,4
5	Mengetahui Mengalami Kanker		
	a. ≥ 1 tahun	53	58,9
	b. > 1 tahun	37	41,1

Sumber : Data Primer (diolah Maret 2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa distribusi data demografi dari 87 responden sebagian besar berumur diantara 46-55 tahun yakni 33 responden (37,9%), dengan pekerjaan sebagai IRT yakni 66 responden (73,3%), pendidikan terakhir adalah pendidikan menengah yakni 44 responden (48,9%), status perkawinan responden adalah kawin yakni 80 responden (88,9%) dan jangka waktu sejak pertama kali mengetahui mengalami kanker sebagian besar responden mengetahuinya sejak < 1 tahun yakni 53 responden (58,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Keterlambatan Pasien dalam Pengobatan Kanker Payudara Stadium III dan IV di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022 (n = 87)

No	Keterlambatan Pasien	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Terlambat	65	74,7
2	Tidak Terlambat	22	25,3

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat diketahui kategori keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam pengobatan kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022 adalah terlambat yakni 65 responden (74,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Keterlambatan Penyedia Layanan Kesehatan dalam Pengobatan KankerPayudara stadium III dan IV di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022 (n = 87)

No	Keterlambatan Penyedia Layanan Kesehatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Terlambat	34	39,1
2	Tidak Terlambat	53	60,9

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui kategori keterlambatan penyedia layanan kesehatan (*healthcare practitionare or provider delay*) dalam pengobatan kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022 adalah tidak terlambat yakni 53 responden (60,9%).

Tabel 5.Distribusi Frekuensi Faktor Keterlambatan Menerima Perawatan dalam Pengobatan Kanker Payudara Stadium III dan IVdi Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022 (n = 87)

No	Keterlambatan Menerima Perawatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Terlambat	31	35,6
2	Tidak Terlambat	56	64,4

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui kategori keterlambatan menerima perawatan (*treatment delay*) dalam pengobatan kanker payudara di Rumah Sakit Umum

Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022 adalah Tidak terlambat yakni 56 responden (64,4%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengobatan pada Pasien Kanker Payudara Stadium III dan IV di rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022 (n = 87)

No	Keterlambatan Pengobatan Kanker Payudara	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Terlambat	51	58,6
2	Tidak Terlambat	36	41,4

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui kategori keterlambatan pengobatan pada pasien kanker payudara stadium III dan IV di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022 adalah terlambat yakni 51 responden (58,6%)..

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan pada 87 responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengobatan pada pasien *carcinoma mammae* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2014 berada pada kategori tinggi yaitu 51 responden (58,62%). Adapun secara rinci kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Faktor keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam pengobatan kanker payudara berada pada kategori terlambat yaitu 65 responden (74,7%). Faktor keterlambatan penyedia layanan kesehatan (*healthcare practitionare or provider delay*) dalam pengobatan kanker payudara berada pada kategori tidak terlambat yaitu 53 responden (60,9%). Faktor keterlambatan menerima perawatan (*treatment delay*) dalam pengobatan kanker payudara berada pada kategori tidak terlambat yaitu 56 responden (64,4%). faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengobatan terhadap pasien kanker payudara stadium III dan IV pada kategori terlambat yaitu 51 responden (58,6%).

DAFTAR PUSTAKA

- AJCC. 2011. *AJCC Cancer Staging Manual, Seventh Edition*. New York: Springer-Verlag.
- American Cancer Society. (2015) *Breast Cancer Fact & Figures 2015-2016*.
- Andrews, G. 2010. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Anggorowati. (2013). Skripsi : *Menunjukkan Faktor Yang Berhubungan Kejadian Kanker Payudara*. Diakses Agustus 2021.
- Ariani, S. 2015. *Stop kanker*. Yogyakarta: Istana media.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asian Clinical Oncology Society; (ACOS). (2019). *Breast Cancer*.
- Astuti Isoni, 2013. *Determinan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. *Junal Health Quality*. Diakses tanggal 22 Oktober 2021.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berahho M, Majdouline Obtel, Karima Bendahhau, (2012). "Sociodemographic Factors and Delay in The Diagnosis Cancer in Morocco". *Pan African Medical Journal, Vol 12*. Di unduh dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3396860>, pada tanggal 06 September 2021.
- Black. M & Hawks J.H. 2019. *Keperawatan Medikal Bedah edisi 8 Buku 2* : Pentasada Media Edukasi.

Qaribi M, Aldariani P, Fadhilah A : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengobatan Pada Pasien Kanker Payudara Stadium III dan IV

- Bright, ddk. (2011) *textbook of hoslitic health and healing*. Philadelphia: davis company.
- Chisbuldin. (2013). Skripsi: *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keterlambatan Berobat pada Wanita Penderita Kanker Payudara di Poli Bedah RS dr Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2013*. Diakses Tanggal 20 Desember 2021.
- Data Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (2021).
- Departemen Kesehatan RI. (2015). *Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. April, 1–47.
- Dinkes Aceh, (2019). *Profil kesehatan Aceh Tahun 2019*. Aceh: Indonesia.
- Dinkes Kota Banda Aceh, (2018). *Profil Kesehatan Kota Banda Aceh Tahun 2017, Banda Aceh*: Indonesia.
- Elisa. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Hansen R.P (2012) *Delay in the Diagnosis of Cancer*. Research Unit of General Practice: Aarhus, Denmark. Ref Type: Thesis/Dissertation.
- Himanti. A. (2014). Skripsi: *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengobatan pada Wanita Penderita Kanker Payudara*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Diakses tanggal 5 September 2021.
- Ilham, Irwan, dkk. (2018). Skripsi: *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keterlambatan Penatalaksanaan Pengobatan Kanker Payudara Stadium III dan IV di Poliklinik Onkologi RSUD Provinsi NTB tahun 2018*. Diakses Tanggal 20 Desember 2021.
- Jezdic, S. (2018). *Breast Cancer: An ESMO Guide for Patients*. European Society for Medical Onkology. Diakses tanggal 20 Januari 2022.
- Kabel A. M., Baali F. H., 2015. *Breast Cancer: Insights into Risk Factors, Pathogenesis, Diagnosis and Management*, *Journal of Cancer Reasarch and Treatment*: 2:28-33.
- Kedokteran Klinis (2012). *Gejala dan tanda kanker payudara*
- Kemendes Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Payudara*.
- Kemendes RI. (2010) *Keputusan Menteri Kesehatan RI: Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim* : Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Jenis Kanker ini Rentan Menyerang Manusia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pencegahan dan pengendalian penyakit menular*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Departemen RI
- Liana LK, Lirauka F. *Karakteristik Pasien Kanker Payudara Dan Penanganannya Di Rsud Arifin Achmad Pekan baru Periode 2011- Desember 2012*. Univ Kristen Maranantha. 2012.
- Lumintang, LM. (2015). *Profil Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Onkologi Surabaya 2014*. Diakses tanggal 20 Oktober 2021.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
02 Januari 2023	05 Januari 2023	10 Januari 2023	Ya